



KR-Istimewa

Suasana sosialisasi pencegahan kekerasan sosial di lingkungan Perguruan Tinggi

SATGAS PPKS UAJY

Sosialisasi Cegah Kekerasan Seksual

YOGYA (KR) - Memberikan pemahaman mengenai bentuk dari kekerasan seksual cara mencegah, menangani serta cara melaporkannya, Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual Universitas Atma Jaya Yogyakarta (Satgas PPKS UA-JY) menggelar sosialisasi bagl organisasi kemahasiswaan (Ormawa) Jumat (31/3) di Gedung Slamet Rijadi (Student Center) UAJY.

Acara ini dihadiri tujuh anggota Satgas PPKS UAJY serta seluruh BPH Ormawa Fakultas yang berada di lingkungan UAJY. "Sesuai Permendikbud No. 30/2021, Satgas PPKS sebagai pusat pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di Perguruan Tinggi yang tugasnya tidak hanya wajib menangani kasus kekerasan seksual saja, melainkan wadah bagi yang takut speak up supaya melaporkan. Bahkan jika pelakunya punya jabatan tinggi pasti akan kita tangani supaya tidak terjadi dan tidak terulang," papar Ketua Satgas PPKS UAJY menyatakan Dr Dina Listiorini MSi

Satgas ini terbentuk melalui seleksi serta uji publik calon pada November 2022, hingga terpilihlah tujuh orang Satgas PPKS yang terdiri dari unsur dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. "Empat bentuk dari kekerasan seksual yaitu verbal, fisik, non-fisik, serta teknologi informasi dan komunikasi," ungkapnya.

Dijelaskan kekerasan Verbal berbentuk emosional misalnya rayuan. Fisik itu tindakan yang dapat melukai tubuh dengan menyentuh dan meraba, non-fisik yaitu pernyataan gerak tubuh yang mengarah seksualitas seperti merendahkan dan mempermalukan. "Terakhir, teknologi dan informasi yang merujuk alat teknologi yang bernuansa seksual dengan mengirim gambar, foto, video kepada korban," paparnya.

Selanjutnya Satgas PPKS berharap perwakilan Ormawa dapat memberikan informasi yang didapat pada sosialisasi ini dan menyebarkan kepada teman-temannya serta civitas academia. (Vin)-d

PERTAMA KALINYA DI INDONESIA

Dikukuhkan, Duta Genre Tingkat Kalurahan

SLEMAN (KR) - Sebanyak 172 Duta Genre (Generasi Berencana) Tingkat Kalurahan se-Kabupaten Sleman, Minggu (2/4) dikukuhkan oleh Bupati Sleman di Gedung BBPPM Yogyakarta Jalan Paramaya Sleman. Seluruh Duta Genre yang dikukuhkan tersebut merupakan perwakilan putra dan putri dari 86 Kalurahan se-Kabupaten Sleman.

Sementara Kepala BKKBN Hasdo Wardoyo menyebut, Kabupaten Sleman merupakan kabupaten pertama se-Indonesia yang memiliki Duta Genre sebanyak dua orang di masing-masing kalurahan atau desa. Hal ini menunjukkan keseriusan Pemkab Sleman dalam membina generasi mudanya.

"Ini bertujuan untuk mengkampanyekan kesehatan reproduksi, mencegah pernikahan usia dini, seks bebas, stunting, dan mencegah penyalahgunaan narkoba pada generasi muda," kata Hasdo. Hadir pada kesempatan itu Kepala Perwakilan BKKBN DIY Shodiqin, serta Ayah Genre DIY Kanjeng Pangeran Haryo Yudanegara.

Bupati Kustini berharap kegiatan pengukuhan ini dapat ditindaklanjuti dengan langkah nyata oleh seluruh stakeholder dan pihak terkait. Sehingga hasil dari kebijakan ini dapat memberikan dampak nyata bagi peningkatan kualitas kehidupan bagi para generasi muda di Kabupaten Sleman.

"Berkaca dari berbagai fenomena permasalahan remaja seperti pernikahan dini, penyalahgunaan penggunaan narkoba, kenakalan remaja dan lain sebagainya. Maka diperlukan langkah masif untuk mengantisipasi berbagai permasalahan tersebut," ucap Bupati.

Ditambahkan, pembelian Duta Genre merupakan wujud komitmen Pemkab Sleman untuk mengupayakan para generasi muda di Kabupaten Sleman agar memiliki kehidupan berkeluarga yang baik dan berkualitas. (Has)-d



KR-Istimewa

Kepala BKKBN Pusat Hasdo Wardoyo didampingi Bupati Kustini memberi selamat kepada Duta Genre Kalurahan.

UTAMAKAN BAGI WARGA KURANG MAMPU

Dinas KUKMP2 Gelar Pasar Murah

BANTUL (KR) - Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan (KUKMP2) Bantul didukung Dinas Perdagangan DIY dan 7 Distributor pangan, Bulog, Paguyuban Beras, BM Jogja, PT Rajawali Nusindo, PT Pangan Surya Makmur dan PT Wilmart, menggelar pasar murah bahan pokok dan produk UKM di halaman Kantor Kapanewon Dlingo Bantul, Senin (3/4).

Kepala Dinas KUKMP2 Bantul, Drs Agus Sulistiyanta MM, menjelaskan jenis komoditas yang dijual dan mendapatkan subsidi Rp 1.700/Kg sejumlah sebanyak 9 ton, terdiri dari beras, minyak

goreng, gula pasir, tepung terigu dan telur ayam.

Harga jual di pasar murah, minyak goreng kita Rp 12.300 perliter, beras medium Rp 50.000/5 Kg, premi-

um Rp 53.000/5 Kg, super Rp 56.000/Kg. Telur ayam Rp 25.000/Kg, gula pasir Rp 11.500/Kg, terigu Rp 10.000.

Teknik pelaksanaannya,



KR-Judiman

Penyelenggaraan pasar murah di halaman Kapanewon Dlingo.

pembelian dengan kupon. Menurut Agus, dengan sistem pembelian menggunakan kupon tersebut harapannya bisa tepat sasaran dan merata menjangkau masyarakat serta tidak diborong oleh pedagang.

"Kami memilih wilayah Kapanewon Dlingo untuk menyelenggarakan pasar murah juga dimaksud agar barang yang dijual sampai sasaran, yakni masyarakat kurang mampu. Wilayah Dlingo juga merupakan wilayah rawan pangan," papar Agus.

Pasar murah dibuka mulai pukul 09.00. Karena masyarakat antusias membeli bahan pokok yang pada umumnya dipergu-

nakan untuk kebutuhan bulan Ramadan dan Lebaran, sehingga belum sampai pukul 12.00 barang sudah habis terjual.

Dengan diselenggarakan pasar murah ini, setidaknya bisa membantu masyarakat pedesaan dalam penyediaan bahan pokok dengan pembelian lebih murah, tidak membebankan masyarakat kurang mampu.

"Kami juga berharap, dengan kegiatan pasar murah menyasar wilayah rawan pangan ini, harga-harga pokok menjelang Lebaran bisa stabil, bahkan bisa turun dan stok terukupi," pungkasnya. (Jdm)-d

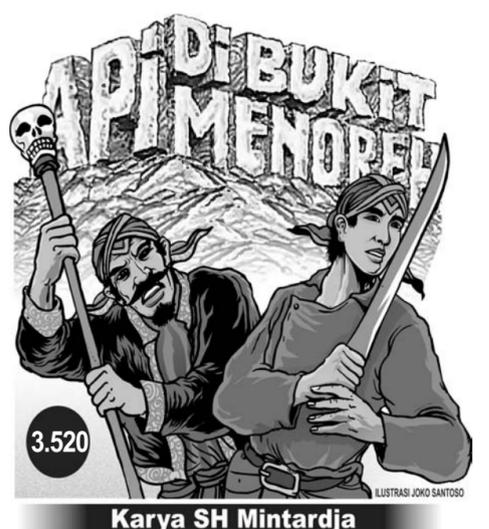
Table with train schedules: JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 10 FEBRUARI 2021. Columns include Tujuan, Brkt, and Tiba for various destinations like Jakarta, Solo, Malang, Surabaya, Bandung, etc.

Table with TV program schedules: ACARA TV HARI INI Selasa, 4 April 2023. Lists programs on channels like TVRI, GTV, RCTI, SCTV, antv, MNCTV, and METRO TV.

Table with flight schedules: JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN. Lists flight times and destinations from various airports like Adisutjipto, Soekarno-Hatta, etc.

Perjalanan KA tertentu off

Penerbangan tertentu off



Karya SH Mintardja

"APA maksudmu datang kemari?" "Tidak apa-apa. Aku hanya ingin melihat, apakah kau dapat lari jauh dari tempat ini." "Aku hampir mati kehabisan tenaga. Kawanku ini juga. Karena itu aku beristirahat di sini." "Sebelum melarikan diri?" "Kami tidak akan melarikan diri." "Selagi kalian masih belum sehat benar. Tetapi pada saatnya kalian akan lari juga." Orang itu menggeleng, "Aku tidak akan lari." Kiai Gringsing tidak menahayut lagi. Dilihatnya orang yang kekurus-kurusannya yang tubuhnya penuh dengan jalur-jalur bekas ujung senjata Swandaru itu pun mencoba untuk bangkit dan duduk. Namun ia masih selalu menyeringai menahan sakit. "Berbaringlah," berkata Kiai Gringsing. Tetapi orang itu agaknya tidak menghiraukannya. Dengan susah payah akhirnya ia berhasil duduk bersandar kedua tangannya. "Seluruh tubuhku terasa sakit dan pedih seperti berbaring di atas bara," desisnya. "Tetapi itu akan lebih baik daripada kau menco-

ba berbuat sesuatu. Luka-lukamu akan berdarah lebih banyak lagi. Kekuatanmu akan menjadi semakin susut. Dan barangkali kau akan pingsan sekali lagi untuk waktu yang lebih lama. Bahkan kalau kau tidak menjaga dirimu baik-baik, kau akan pingsan selama-lamanya." "Kau menakut-nakuti aku." "Tidak. Aku berkata sebenarnya. Dan kau sekarang memang tidak perlu takut lagi kepadaku. Apalagi kepada hantu-hantu yang akan marah karena aku dan anak-anakku." Wajah keduanya menjadi tegang. "Sudah aku katakan. Jangan terlampau menghiraukan aku dan anak-anakku. Biarlah kami ditinggal hantu-hantu itu. Sekarang akibatnya kau sendiri yang menanggung," berkata Kiai Gringsing. "Karena kau ingin menyelamatkan orang-orang di barak itu, maka kau telah menumbuhkan keonaran." "Kami tidak bermaksud membuat keonaran," berkata orang yang kekurus-kurusannya itu. "Kami tetap pada pendirian kami, hantu-hantu itu akan

dapat marah kepada kami semuanya. Kepada kita." "Sekali lagi aku katakan. Jangan hiraukan kami." "Tidak mungkin." "Dengar. Apakah wajar kalau kalian mencoba mencegah kemungkinan malapetaka melanda seisi barak karena hantu-hantu itu marah, tetapi pengawas berkumis yang garang itu akan membunuh orang-orang itu." "O, benarkah begitu?" Kiai Gringsing mengerutkan keningnya. Katanya kemudian, "Orang berkumis itu sudah mati. Dukun itu pun sudah mati pula. Yang tinggal adalah kalian berdua." "Kenapa dengan kami berdua?" Kiai Gringsing menggelengkan kepalanya, "Tidak apa-apa. Tetapi kenapa kalian berada di sini? Tidak di barak?" "Aku merasa lebih tenang di sini. Sakit kami tidak terganggu dan kami dapat beristirahat." (Bersambung)-f